

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut.

1. Secara umum siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Bandung memiliki kompetensi sosial yang tinggi. Kategori tinggi dapat dimaknai bahwa siswa memiliki kemampuan untuk bekerjasama, bersikap asertif, berempati, berkomunikasi, dan bersikap sopan santun dengan baik. Namun dalam pencapaian aspek-aspek kompetensi sosial, ada juga siswa yang berada pada kategori sedang dan rendah. Bahkan dalam pencapaian indikator, ada beberapa siswa yang berada pada kategori sangat rendah.
2. Secara keseluruhan setiap aspek dan indikator kompetensi sosial siswa dijadikan landasan pengembangan program, namun yang menjadi prioritas adalah indikator yang mempunyai tingkat pencapaian yang masih rendah dibandingkan dengan indikator lainnya.
3. Komponen-komponen program bimbingan dan konseling untuk mengembangkan kompetensi sosial siswa SMP Negeri 7 Bandung terdiri dari dasar pemikiran, landasan empirik program, landasan formal program, visi dan misi program, tujuan program, komponen program, sasaran program, rencana operasional, pengembangan tema, personel, rencana evaluasi, rancangan tindak lanjut, sarana prasarana dan jadwal kegiatan.
4. Ragam layanan bimbingan dan konseling terdiri dari layanan dasar bimbingan, layanan responsif, layanan perencanaan individual, dan dukungan

sistem. Penyusunan materi layanan dasar bimbingan bersumber pada indikator-indikator yaitu bekerja dengan orang lain; bebas mengemukakan pikiran dan pendapat (baik melalui kata-kata maupun tindakan); menunjukkan perilaku simpatik; mampu memulai percakapan; dan berperilaku sopan kepada seluruh warga sekolah. Layanan responsif bersumber pada indikator-indikator yaitu bergabung menjadi anggota kelompok/organisasi; mampu menyatakan perasaan (baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan); terbuka dalam memberikan bantuan; memiliki kecakapan berkomunikasi lisan dan tulisan; berbicara sopan kepada seluruh warga sekolah. Layanan perencanaan individual dilakukan siswa dengan menyusun rencana untuk perubahan perilaku yang lebih baik dalam mengembangkan kompetensi sosial siswa. Dukungan sistem merupakan kegiatan manajemen yang dilakukan oleh guru pembimbing yang bekerjasama dengan guru dan staf sekolah lainnya dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling.

5. Dari hasil uji rasional oleh beberapa pakar (dosen jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan) dan praktisi bimbingan dan konseling (koordinator BK SMPN 7 Bandung, program bimbingan dan konseling yang disusun secara hipotetik efektif untuk mengembangkan kompetensi sosial siswa.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, berikut ini beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi:

1. Bagi Guru Pembimbing

Program bimbingan dan konseling untuk mengembangkan kompetensi sosial siswa ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru pembimbing dalam rangka mengembangkan program bimbingan dan konseling untuk mengoptimalkan kompetensi sosial siswa. Sebelum mengimplementasikan program sebaiknya dilakukan hal-hal sebagai berikut.

- a. Melakukan penyesuaian waktu pelaksanaan dengan hari efektif sekolah sehingga mempermudah dalam pelaksanaan.
- b. Ketika memberikan layanan bimbingan dan konseling, guru pembimbing dapat memperkaya teknik-teknik yang telah ada dengan yang lebih menarik sesuai dengan kebutuhan siswa. Saat siswa sudah terlihat bosan untuk mengikuti kegiatan bimbingan seperti kegiatan ceramah dalam pemberian informasi, ajak siswa untuk menyegarkan pikiran dengan memberikan *game* (permainan) psikologi yang bisa diambil dari buku Kokologi.
- c. Melakukan kerjasama dengan pihak-pihak internal sekolah seperti guru bidang studi yaitu untuk penggunaan kelas apabila ada layanan yang perlu dilakukan dengan bimbingan klasikal dan dalam memberikan layanan bimbingan pada jam pelajaran (izin keluar kelas).

2. Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Bagi pihak jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, kiranya penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan dengan disisipkannya hasil penelitian (konsep kompetensi sosial siswa SMP atau remaja) ini ke dalam materi perkuliahan Psikologi Perkembangan dan Bimbingan dan Konseling Pribadi Sosial.

3. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini hanya terbatas pada perumusan program hipotetik untuk mengembangkan kompetensi sosial siswa SMP, untuk itu peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk.

- a. Melakukan uji coba terhadap program bimbingan dan konseling untuk mengembangkan kompetensi sosial siswa SMP.
- b. Mengembangkan penelitian dengan membedakan kompetensi sosial berdasarkan jenis kelamin, latar belakang sosial-ekonomi, maupun kondisi demografi agar memberikan hasil yang semakin kaya, serta diharapkan penelitian dilakukan pada setiap jenjang pendidikan baik di Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama (SMP) di kelas VII dan IX, Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Perguruan Tinggi (PT).